

09 / 2020
09

Date

Nama : Farah Qonita

NPM : 2113046034

Kelas : SB

Apa yang dimaksud dengan E-Commerce ?

E-Commerce (perdagangan elektronik) adalah kegiatan jual beli barang / jasa atau transmisi data atau data melalui jaringan elektronik, terutama internet.

7 Jenis dasar E-Commers

1) B2B (Bisnis TO Bisnis)

Jika produk atau jasa dijual dari 1 perusahaan ke perusahaan lain (Indotrading, Kawas Lams, Flibiz, Indonetware)

2) B2C (Bisnis TO Consumer)

Bisnis to Consumer selayaknya toko ritel yang memiliki produk eceran untuk dijual dan dilakukan secara online (Bhinneka dan BerryBeneka).

3) C2C (Consumer TO Consumer)

Merupakan jenis E-Commers yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa, umumnya dilakukan oleh pihak ketiga (tokopedia, shopee, Bukalapak).

4) Consumer TO Business (C2B)

Dilakukan dari konsumen kepada perusahaan. (Content Creator, Freelancer, Up work, iStock).

5) Business To Administration (B2A)

Jenis E-Commerce yang mencakup semua transaksi yang dilakukan secara kepada lembaga pemerintah. (Pajak.go.id, Alerana, L www BPJS Kesehatan).

6) C2A (Consumer to Administration)

Mencakup transaksi elektronik yang dilakukan antara individu dan publik. (pendidikan, jamsostek, djp, kesehatan).

7) O2O (Online To Offline)

Menarik pelanggan dari saluran online ke offline, pihak produsen akan melakukan promosi untuk menarik konsumen. (Gojek, grab, dan airtel).

Kelebihan E-Commerce

- 1) Produk dan layanan bervariasi
Pilihan banyak, informasi yang dibutuhkan, dapat membandingkan harga)
- 2) Mempersingkat rantai distribusi
- 3) Pembayaran lebih mudah
- 4) Brand lebih dekat dengan konsumen
- 5) Peningkatan kualitas layanan
- 6) Belanja kapan saja
- 7) Efisiensi biaya

Date

Kekurangan E-Commer

- 1) Ketergantungan terhadap teknologi informasi dan komunikasi
- 2) Kurangnya UU yang memadai untuk mengatur kegiatan e-commerce
- 3) Menolak Perdagangan elektronik
- 4) Hilangnya privasi cakupan wilayah, identitas, dan perekonomian negara.